

Policy Brief

Relevansi Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML) dalam Penilaian Buku Pendidikan Agama di Tengah Inflasi

Oleh: Maudy Mishfanny

Ringkasan Eksekutif

Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML) yang terkait dengan honorarium para pengelola penilaian buku pendidikan agama saat ini menjadi isu kritis yang mendesak untuk dibahas. Inflasi yang terus meningkat setiap tahunnya telah menyebabkan kenaikan harga-harga barang secara umum, termasuk biaya-biaya terkait dengan penilaian buku. Dalam konteks ini, SBML yang tidak mengalami pembaruan atau penyesuaian sama sekali menjadi semakin tidak relevan dan tidak lagi mencerminkan realitas ekonomi saat ini. Akibatnya, SBML yang tidak diperbarui ini dikhawatirkan akan berpotensi merugikan kualitas penilaian buku pendidikan agama, mengingat honorarium yang diterima para pengelola penilaian tidak lagi sebanding dengan biaya hidup yang meningkat. Tanpa penyesuaian yang tepat, terdapat kemungkinan risiko bahwa penilaian buku-buku pendidikan agama bisa menjadi tidak akurat, dan kualitas buku akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, pembaruan segera terhadap SBML sangat diperlukan untuk memastikan bahwa standar penilaian tetap relevan, adil, dan efektif dalam mencerminkan kondisi ekonomi yang terkini.

Pendahuluan

Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML) adalah satuan biaya berupa harga satuan, tarif, dan indeks yang ditetapkan untuk menghasilkan biaya komponen keluaran dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga, dalam konteks yang akan dibicarakan kali ini yaitu SBML untuk pembayaran honorarium para pengelola penilaian buku pendidikan agama. Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pembayaran Honorarium Pengelola Penilaian Buku Pendidikan Agama pada Sekolah dan Madrasah pada Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama Tahun 202, pengelola penilaian buku beserta tugas utamanya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilai
2. Verifikator
3. Supervisor
4. Penyelia Utama

Dengan adanya SBML, diharapkan bahwa honorarium para pengelola penilaian buku pendidikan agama ini relevan dan mampu mengikuti perkembangan ekonomi negara. Sehingga, para pengelola yang terpilih dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses penilaian buku pendidikan agama dan memastikan bahwa sumber daya pendidikan yang digunakan adalah yang terbaik untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan agama.

Namun, kondisi ekonomi yang tidak stabil, terutama inflasi yang terus meningkat setiap tahun, telah menyebabkan perubahan signifikan dalam biaya produksi dan distribusi buku. Menurut data dari Bank Dunia, inflasi global telah meningkat secara substansial dalam

beberapa tahun terakhir, dengan rata-rata inflasi tahunan yang melonjak hingga mencapai angka 6% pada tahun 2023, meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (Bank Dunia, 2023). Peningkatan harga bahan baku, tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya telah mengakibatkan lonjakan biaya produksi buku. Ini menciptakan tantangan tersendiri bagi penerbit dan produsen buku, serta berpotensi berdampak pada harga jual buku pendidikan agama.

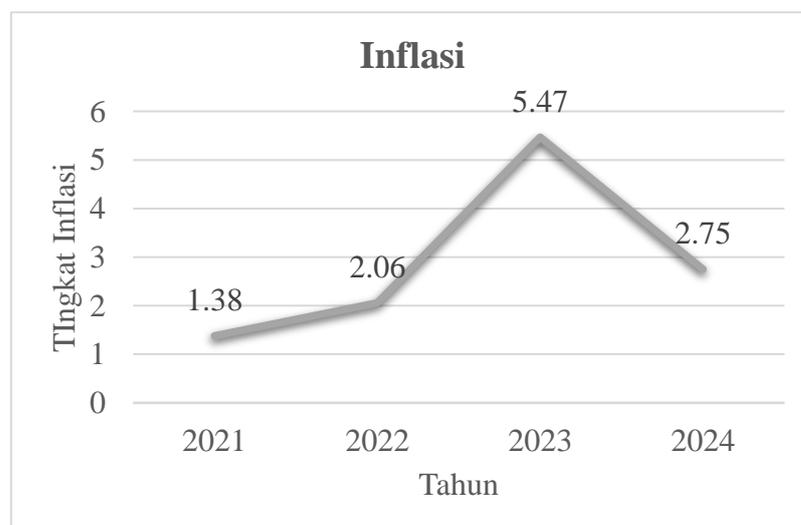
Sebagai contoh, sebuah studi oleh Lembaga Penelitian Ekonomi dan Sosial (2022) menunjukkan bahwa biaya produksi buku pendidikan meningkat hingga 15% dalam dua tahun terakhir, sejalan dengan inflasi yang terjadi. Kenaikan biaya ini, jika tidak diimbangi dengan penyesuaian dalam standar biaya masukan, dapat menyebabkan penurunan aksesibilitas dan kualitas buku yang digunakan dalam pendidikan agama. Dalam konteks ini, SBML yang tidak diperbarui secara berkala akan semakin tidak relevan, karena tidak dapat mencerminkan kondisi ekonomi yang baru dan tantangan biaya yang dihadapi oleh penerbit dan penyedia buku.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi dan pembaruan SBML agar sistem ini tetap relevan dan efektif. Tanpa penyesuaian yang sesuai, ada risiko besar bahwa penilaian terhadap buku pendidikan agama tidak akan akurat, yang dapat berdampak pada kualitas pendidikan dan kesenjangan akses bagi siswa dari berbagai latar belakang ekonomi. Pembaruan SBML yang tepat dapat memastikan bahwa standar penilaian tetap adil dan mencerminkan realitas pasar saat ini, sehingga pendidikan agama tetap berkualitas dan dapat diakses oleh semua siswa secara merata.

Deskripsi Masalah

1. Peningkatan Inflasi:

Setiap tahun, pastinya ada kenaikan harga barang-barang secara umum (inflasi). Bahkan, sejak tahun 2021 hingga 2024, tingkat inflasi cenderung meningkat. Berikut ini tersaji grafik tingkat inflasi pada bulan Februari di setiap tahunnya atau disebut *year to year* (yoy). Inflasi yang terus meningkat akan menurunkan daya beli masyarakat jika tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan.



2. Ketiadaan Peningkatan SBML:

SBML belum mengalami peningkatan atau penyesuaian sejak beberapa tahun lalu, dan tidak mencerminkan perubahan kondisi ekonomi saat ini. Tanpa penyesuaian, SBML menjadi tidak relevan, sehingga tidak dapat menggambarkan daya beli masyarakat secara umum dengan akurat.

Pengelola	Honorarium Pengelola @buku					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Verifikator	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
Penilai	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000
Supervisor	450.000	450.000	450.000	450.000	450.000	450.000
Penyelia Utama	700.000	700.000	700.000	700.000	700.000	700.000

Rekomendasi/Alternatif Kebijakan

1. Pembaruan Standar Biaya Masukan (SBML)

Lakukan evaluasi dan pembaruan SBML secara menyeluruh untuk mencerminkan kondisi ekonomi saat ini, termasuk dampak inflasi pada biaya produksi dan distribusi buku. Penyesuaian ini penting untuk menjaga relevansi SBML dalam penilaian buku.

2. Analisis dan Penelitian Ekonomi

Lakukan analisis dan penelitian terkait dampak inflasi terhadap daya beli masyarakat. Data ini harus digunakan untuk memperbarui SBML agar sesuai dengan kondisi pasar saat ini.

3. Pengawasan dan Penyesuaian Berkala

Implementasikan sistem pengawasan dan penyesuaian berkala untuk SBML guna memastikan bahwa standar tetap relevan dengan kondisi ekonomi yang berubah. Penyesuaian harus dilakukan secara rutin untuk mencerminkan fluktuasi biaya dan perubahan pasar.

Kesimpulan/Penutup

Pembaruan Standar Biaya Masukan (SBML) adalah langkah penting untuk memastikan bahwa penilaian buku pendidikan agama tetap relevan di tengah inflasi yang meningkat. Dengan memperbarui SBML honorarium pengelola penilaian buku pendidikan agama, harapannya integritas dan komitmen para pengelola tetap terjaga untuk menghasilkan buku pendidikan agama yang berkualitas.